

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* melalui penggunaan gambar fotografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam di kelas IV SDN Sukajaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* melalui penggunaan gambar fotografi, terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap penilaian..

Pada tahap perencanaan dalam penelitian ini yang melakukan kegiatan didalam tahap ini sepenuhnya dilakukan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan itu meliputi mempersiapkan RPP, mempersiapkan media, materi dan menyediakan alat penilaian dan LKS. Pada tahap ini, kegiatan yang terpenting adalah mempersiapkan media pembelajaran yaitu dengan gambar fotografi, sebagai sumber belajar dalam kegiatan *jigsaw* yang dilaksanakan, kemudian hal yang penting kedua adalah pembuatan LKS yang mudah dipahami oleh siswa dan jelas, sehingga bisa membantu siswa dalam pembelajaran. Perubahan LKS pada perencanaan penelitian ini sebanyak 1 kali, itu pun tidak merubah keseluruhan dari LKS tersebut, hanya saja peneliti menambahkan alokasi waktu yang tertera pada LKS. Untuk upaya pada pelaksanaan diskusi pembagian waktunya tepat dan tidak terjadi pemborosan waktu. Selain itu gambar fotografi juga berbeda tiap siklusnya tetapi tidak keluar dari tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga jika dipersentasekan ketercapaian indikator kinerja guru pada perencanaan ini dari setiap siklus, adalah tindakan siklus I sebesar 91,6 % dan tindakan siklus II dan III sebesar 100 %.

Pada tahap pelaksanaan, terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu aktivitas siswa dan kinerja guru. Kinerja guru pada tahapan ini meliputi kegiatan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan membimbing siswa dalam

melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Dalam setiap langkah-langkah *jigsaw* ini peranan guru sebagai motivator dan fasilitator yang baik bagi siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, persentase ketercapaian target kinerja guru dalam penelitian ini adalah pada pelaksanaan siklus I sebesar 64,2 %, pada tindakan siklus II sebesar 92,8 %, dan tindakan siklus III sebesar 100 %. Kemudian pada tahap penilaian yang meliputi melaksanakan penilaian proses dan penilaian pos tes dari siklus I-III memperoleh presentase 100%. Kemudian pada aktivitas siswa yang diarahkan pada model kooperatif tipe *jigsaw*, yang didalamnya meliputi siswa harus teliti mengamati gambar fotografi pada langkah ke-1 *jigsaw* diskusi kelompok asal, harus aktif dalam kegiatan berdiskusi baik pada saat langkah ke-2 *jigsaw* yaitu pada saat diskusi kelompok ahli maupun langkah ke-3 *jigsaw* saat kembali ke kelompok asal untuk melakukan presentasi kepada anggota kelompok asal, kemudian juga harus responsive dalam kegiatan presentasi pada langkah ke3 *jigsaw* itu. Serangkaian kegiatan *jigsaw* di atas, pada setiap siklusnya dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Hal ini diperoleh dari data hasil observasi penilaian aktivitas siswa. Adapun persentase penilaian aktivitas siswa dari setiap siklusnya adalah siklus I sebesar 56,2 %, tindakan siklus II sebesar 74,7 %, dan tindakan siklus III sebesar 83,6 %.

Kemudian pada tahap ini, untuk hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil pengolahan dari nilai proses dan nilai tes tertulis. Peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh nilai tes tertulis dan nilai proses. Untuk nilai tertulis persentase rata-rata kelas dalam setiap siklusnya adalah tindakan siklus I sebesar 61,7%, tindakan siklus II sebesar 70%, dan tindakan siklus III sebesar 79,4 %. Sedangkan peningkatan nilai proses telah dijelaskan di atas. Nilai hasil belajar tersebut dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), jika nilai siswa kurang dari KKM, maka dinyatakan belum tuntas, dan jika nilai siswa sama dengan atau lebih dari KKM, maka dinyatakan tuntas. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 62. Sehingga peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi kaitan aktivitas siswa dengan sumber daya alam dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa. Adapun persentase

ketuntasan untuk tindakan siklus I adalah 52,9 %, tindakan siklus II adalah 70,5 %, dan untuk tindakan siklus III adalah 83,6 %.

Berdasarkan gambaran yang dipaparkan di atas, telah membuktikan bahwa “jika pembelajaran tentang kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* melalui Penggunaan Gambar Fotografi, maka hasil belajar siswa kelas IV semester II SDN Sukajaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang akan meningkat”

B. Saran

Dari hasil pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* melalui penggunaan gambar fotografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam di kelas IV SDN Sukajaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Berdasarkan pada keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* melalui penggunaan gambar fotografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam, maka diharapkan agar model pembelajaran ini dapat dikembangkan dan diterapkan pada materi dan mata pelajaran yang lain. Kemudian agar pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung secara efektif dan mencapai tujuan secara optimal, guru hendaknya berusaha untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, serta guru harus memfasilitasi pengalaman siswa dan mendampingi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Untuk Siswa

Dalam penelitian ini terbukti dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* melalui penggunaan gambar fotografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Diharapkan dampak pengiring setelah pembelajaran kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber

daya alam dapat meningkatkan sikap peduli siswa dalam memelihara sumber daya alam dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan sumber daya alam sebaik-baiknya untuk kepentingan ekonomi di daerahnya. Selain itu sikap sosial yang perlu diaplikasikan oleh siswa adalah sikap bekerjasama, bertanggung jawab, berkompetisi dan kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat atau pertanyaan

3. Untuk Lembaga

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, lembaga hendaknya lebih memfasilitasi mahasiswa dari segi pengadaan buku-buku, bahan informasi dan inovasi-inovasi baru pada pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan gambar fotografi ini hendaknya dikembangkan pada materi dan mata pelajaran lainnya.

4. Untuk Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian lain yang berkaitan dengan pengembangan penerapan model model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* melalui penggunaan gambar fotografi.